

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dituntut untuk mampu menjalankan kegiatan bisnisnya dengan baik sesuai yang telah direncanakan. Dalam dunia usaha menyebabkan banyak perusahaan yang berusaha untuk lebih besar dan sukses, sehubungan dengan perkembangan perusahaan, maka semakin kompleks pula masalah yang dihadapi dalam mengelola perusahaan.

Untuk Menjalankan usahanya faktor sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan tersebut. Sumber daya manusia atau karyawan umumnya selalu ingin dihargai, dianggap berguna dan penting dalam melakukan berbagai hal serta dengan hasil kerja yang dapat dinilai sesuai dengan balas jasa yang diterima, sedangkan perusahaan ingin karyawan yang dimilikinya, selalu memiliki loyalitas dan semangat kerja yang tinggi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Karyawan atau sumber daya manusia sebagai penggerak dalam memperlancarkan aktivitas kerja, yang dibutuhkan adanya kesatuan, keinginan untuk mencapai target-target yang direncanakan dapat terpenuhi tentunya memerlukan usaha optimal dari para karyawan. Karyawan relatif akan merasa senang dalam bekerja dengan semangat yang tinggi apabila semua kebutuhan dapat terpenuhi, karena karyawan akan selalu mengharapkan bahwa perusahaan tempat mereka bekerja akan dapat memberikan imbalan sesuai dengan balas jasa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

Seorang pemimpin perusahaan akan berusaha memotivasi bawahannya supaya memiliki kemauan dan semangat kerja yang tinggi didalam melaksanakan pekerjaannya dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara memberikan balasan jasa insentif yang merupakan salah satu alat pendorong dalam meningkatkan semangat kerja karyawan.

Menurut Heidjrachman dan Husnan dalam Evi (2009: 66) “Insentif merupakan bahwa bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk upah”.

Insentif merupakan suatu faktor pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih baik supaya kinerja karyawan dapat meningkat. Pemberian insentif dapat digolongkan menjadi dua Jenis insentif meterial dan non menterial, insentif material Pemberian balas jasa kepada karyawan untuk pekerjaan yang telah dilaksanakan dapat didasarkan pada waktu bekerja.

Insentif merupakan pemberian perusahaan kepada karyawan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup karyawan, yang diberikan kepada mereka dengan bekerja melebihi standar yang telah ditentukan. Jadi bila karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi dalam melakukan pekerjaan, maka karyawan tersebut dapat menghasilkan kerja yang relatif tinggi, dan perusahaan akan memperoleh keuntungan pun terjamin.

Insentif yang diberikan PT Pamapersada Nusantara kepada karyawan di bagian produksi dimulai perhitungan dari tanggal 1(satu) sampai dengan akhir bulan, apabila operator yang beroperasi di pertengahan bulan berjalan, perhitungan insentif produksinya tetap berakhir pada bulan bersangkutan, dalam pencapaian besar-kecilnya insentif yang diperoleh operator dapat dilihat dari JKP (Jam Kerja Produktif), FPI (Faktor Produktivitas Individu), TA (Tarif Alat).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis mengambil Judul Laporan Akhir **“Prosedur Pelaksanaan Pemberian Insentif Karyawan Di Bagian Produksi Operator PT Pamapersada Nusantara Jalan Tambang Batubara MTBU Lahat Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari peninjauan yang dilakukan penulis pada PT Pamapersada Nusantara, maka indentifikasi masalah permasalahan yang ada dalam Departemen Produksi adalah sebagai berikut:

1. Ada kesalahan dalam pengimputan data *time sheet* di departemen produksi.

2. Dalam pengimputan data *time sheet* ada karyawan yang tidak jelas menulis nama, NRP (Nomor Rekrutmen Pegawai) sehingga ke tidak jelasan dari data *time sheet* tersebut dan tidak detail akan berpengaruh terhadap pemberian insentif.

Dari identifikasi permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan pokoknya adalah sebagai berikut:

”Bagaimana prosedur pelaksanaan pemberian insentif yang diberikan oleh PT Pampersada Nusantara pada karyawan bagian Produksi operator”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk pembahasan di dalam laporan akhir ini, supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Perbaikan penulisan data *time sheet* dan pengimputan data *time sheet* dari karyawan di bagian produksi operaor.
2. Dasar-dasar pemberian insentif pada karyawan bagian produksi operator.
3. Perhitungan atau pertimbangan dasar-dasar pemberian insentif kepada karyawan di bagian produksi operator.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam laporan akhir ini untuk mengetahui proses pemberian insentif karyawan bagian produksi pada PT Pampersada Nusantara.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis.
Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dibidang manajemen sumber daya manusia mengenai pelaksanaan pemberian insentif karyawan.

2. Bagi Perusahaan .

Hasil dari penulisan ini dapat dijadikan masukan, untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberian insentif karyawan.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Pamapersada Nusantara yang beralamat di Jalan Tambang Batubara MTBU Lahat Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi dan Idris (2012: 6) untuk memperoleh data tersebut secara umum dalam penelitian dikenal dua jenis data yaitu:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh secara langsung dari responden pada karyawan PT Pamapersada Nusantara yang di peroleh dengan wawancara dan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dalam penulisan laporan akhir.

2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk, yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi, Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini dengan beberapa dokumen dari PT Pamapersada Nusantara yang terkait dengan insentif, maupun sumber lainnya seperti; perpustakaan, internet dan referensi yang berhubungan dengan permasalahan di laporan akhir.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada metode ini penulis memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara, riset ke perpustakaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1. Wawancara

Menurut Yusi, Idris (2012: 7) wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.

2. Observasi

Menurut Yusi dan Idris (2012: 7) pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan) adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden; dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan penelitian.

3. Daftar pertanyaan secara tertulis

Adalah sebuah ekspresi keingintahuan seseorang untuk mengetahui sebuah informasi yang dituangkan dalam kalimat tanya, dengan Pertanyaan-pertanyaan biasa akan diakhiri dengan sebuah tanda tanya. Dari pertanyaan tersebut dapat lah sebuah data yang di inginkan.

4. Riset Kepustakaan

Yaitu riset dengan cara membaca buku-buku dan sumber data lainnya di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penulisan.

1.5.4 Analisis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, metode analisis data yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif dan kualitatif. Deskriptif ialah salah satu cara penelitian dengan menggambarkan atau menjabarkan suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada, Sedangkan kualitatif data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Menurut Sugiyono (2008: 20) metode kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar dari perusahaan dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat di analisis dan diambil kesimpulan yang dapat dijadikan masukan di dalam memecahkan masalah.

Pada data kualitatif tidak disajikan dalam bentuk angka, maka untuk menganalisisnya penulis melakukan wawancara, Observasi, daftar pertanyaan secara tertulis dan riset kepustakaan sehingga data yang sudah diperoleh dapat dikaitkan dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini.

Pembahasan yang dilakukan meliputi perbaikan penulisan dan penginputan data *time sheet* bagian Produksi, dasar-dasar pemberian insentif karyawan bagian produksi, dan perhitungan dasar pemberian insentif produksi operator pada PT Pamapersada Nusantara.